

MODUL AJAR DEEP LEARNING
MATA PELAJARAN : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI
BAB : 8 MENGHINDARI AKHLAK MADZMUMAH DAN MEMBIASAKAN
AKHLAK MAHMUDAH AGAR HIDUP NYAMAN DAN BERKAH

A. IDENTITAS MODUL

Nama Sekolah :
Nama Penyusun :
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (PAI)
Kelas / Fase /Semester : X/ E / Ganjil
Alokasi Waktu : 8 Jam Pelajaran (4 Pertemuan @ 2 JP)
Tahun Pelajaran : 20.. / 20..

B. IDENTIFIKASI KESIAPAN PESERTA DIDIK

- **Pengetahuan Awal:** Sejauh mana peserta didik memahami konsep dasar akhlak (baik madzmumah maupun mahmudah), perbedaan keduanya, dan contoh-contohnya dalam kehidupan sehari-hari. Guru dapat memberikan pertanyaan seperti: "Menurut kalian, apa itu akhlak terpuji dan akhlak tercela?" atau "Bisakah kalian memberikan contoh perilaku yang baik dan buruk dalam pergaulan sehari-hari?"
- **Minat:** Minat peserta didik terhadap kajian akhlak, kisah-kisah teladan, atau isu-isu moral yang relevan. Guru dapat menanyakan: "Apakah kalian tertarik untuk membahas tentang bagaimana menjadi pribadi yang lebih baik?" atau "Apa tantangan terbesar yang kalian hadapi dalam menjaga perilaku baik di era digital ini?"
- **Latar Belakang:** Pengalaman peserta didik dalam menghadapi perilaku madzmumah atau menerapkan akhlak mahmudah dalam lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat. Hal ini bisa diketahui melalui curah pendapat atau pertanyaan terbuka.
- **Kebutuhan Belajar:** Guru mengidentifikasi gaya belajar peserta didik (visual, auditori, kinestetik) serta preferensi mereka dalam belajar (diskusi, studi kasus, proyek nyata) untuk menyesuaikan strategi dan media pembelajaran.

C. KARAKTERISTIK MATERI PELAJARAN

- **Jenis Pengetahuan:**
 - **Konseptual:** Pemahaman tentang definisi, macam-macam, dan dalil-dalil akhlak madzmumah (khususnya ghadhab/temperamental) dan akhlak mahmudah (syaja'ah/berani membela kebenaran dan mujahaddah an-nafs/kontrol diri).
 - **Prosedural:** Langkah-langkah praktis dalam menghindari akhlak madzmumah dan membiasakan akhlak mahmudah.

- **Faktual:** Contoh-contoh nyata perilaku ghadhab, syaja'ah, dan mujahaddah an-nafs dalam sejarah Islam dan kehidupan kontemporer.
- **Metakognitif:** Kemampuan merefleksikan diri, mengevaluasi perilaku sendiri, dan merencanakan perbaikan diri secara berkelanjutan.
- **Relevansi dengan Kehidupan Nyata Peserta Didik:** Materi ini sangat relevan karena peserta didik berada pada fase perkembangan identitas dan moral. Mereka sering dihadapkan pada situasi yang menguji emosi (kemarahan), memerlukan keberanian untuk berbuat baik, dan membutuhkan kontrol diri dalam menghadapi berbagai godaan. Pembahasan ini membantu mereka membentuk karakter positif dan menghadapi tantangan sosial.
- **Tingkat Kesulitan:** Materi ini memiliki tingkat kesulitan sedang. Konsep dasarnya mudah dipahami, namun penerapannya dalam kehidupan sehari-hari membutuhkan latihan dan kesadaran diri. Mengidentifikasi dalil dan mengaitkannya dengan konteks modern mungkin memerlukan bimbingan lebih.
- **Struktur Materi:** Materi ini disusun mulai dari pemahaman definisi dan dalil, identifikasi bahaya akhlak madzmumah, keutamaan akhlak mahmudah, hingga strategi praktis pembiasaan akhlak mahmudah dan menghindari akhlak madzmumah.
- **Integrasi Nilai dan Karakter (Profil Pelajar Pancasila):**
 - **Beriman, Bertakwa kepada Tuhan YME, dan Berakhlak Mulia:** Inti dari keseluruhan materi, menekankan pentingnya akhlak sebagai cerminan iman.
 - **Mandiri:** Peserta didik mengembangkan kontrol diri dan bertanggung jawab atas perilakunya.
 - **Bernalar Kritis:** Menganalisis dampak akhlak madzmumah dan menimbang kebenaran.
 - **Kreatif:** Mampu menemukan cara-cara inovatif dalam menerapkan akhlak mahmudah.
 - **Gotong Royong/Kolaborasi:** Berdiskusi dan saling mendukung dalam membentuk perilaku positif.

D DIMENSI PROFIL LULUSAN

1. **Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan YME:** Peserta didik meyakini bahwa sikap temperamental (ghadhab) adalah larangan dan sikap kontrol diri (mujahaddah an-nafs) serta berani membela kebenaran (syaja'ah) adalah perintah agama.
2. **Penalaran Kritis:** Peserta didik mampu menganalisis manfaat menghindari sikap temperamental (ghadhab) dan menumbuhkan sikap kontrol diri dan berani dalam kehidupan sehari-hari.
3. **Kemandirian:** Peserta didik mampu menghindari sikap temperamental (ghadhab) dan membiasakan sikap kontrol diri serta berani dalam kehidupan sehari-hari.
4. **Komunikasi:** Peserta didik mampu menyajikan paparan tentang menghindari perilaku temperamental (ghadhab), menumbuhkan sikap kontrol diri dan berani.

DESAIN PEMBELAJARAN

A. CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP) NOMOR : 32 TAHUN 2024

Pada akhir Fase E, peserta didik mampu memahami beberapa ayat Al-Qur'an dan hadis, beberapa cabang iman (*syu'ab al-īmān*), manfaat menghindari penyakit hati, sumber hukum Islam, dan sejarah Islam di Indonesia. Capaian Pembelajaran setiap elemen mata pelajaran Agama Islam dan Budi Pekerti adalah sebagai berikut.

Elemen	Capaian Pembelajaran
Al-Qur'an Hadis	Peserta didik memahami ayat Al- Qur'an dan hadis tentang perintah berlomba-lomba dalam kebaikan, larangan pergaulan bebas, dan zina.
Akidah	Peserta didik memahami beberapa cabang iman (<i>syu'ab al-īmān</i>).
Akhlak	Peserta didik memahami manfaat menghindari penyakit hati.
Fikih	Peserta didik memahami sumber hukum Islam dan pentingnya menjaga lima prinsip dasar hukum Islam (<i>al-kulliyāt al-khamsah</i>).
Sejarah Peradaban Islam	Peserta didik memahami sejarah masuknya Islam ke Indonesia dan peran tokoh ulama dalam penyebarannya.

B. LINTAS DISIPLIN ILMU

- **Pendidikan Kewarganegaraan:** Pembentukan karakter warga negara yang baik, bertanggung jawab, dan memiliki integritas.
- **Sejarah:** Kisah-kisah teladan dari sejarah Islam atau tokoh-tokoh yang menunjukkan akhlak mahmudah.
- **Sosiologi/Antropologi:** Pemahaman tentang interaksi sosial dan dampak perilaku individu terhadap masyarakat.
- **Psikologi:** Pemahaman dasar tentang emosi (kemarahan), manajemen diri, dan pengembangan karakter.
- **Bahasa Indonesia:** Kemampuan menyajikan paparan dan berkomunikasi secara efektif.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

Pertemuan 1: Memahami Bahaya Ghadhab (Temperamental) dan Keutamaan Syaja'ah (Keberanian) (Alokasi Waktu: 3 JP)

- Menganalisis pengertian, dalil, dan dampak negatif sikap temperamental (ghadhab).
- Menganalisis pengertian, dalil, dan macam-macam keberanian (syaja'ah).
- Meyakini bahwa sikap temperamental (ghadhab) merupakan larangan agama.
- Menyajikan paparan tentang bahaya perilaku temperamental (ghadhab) melalui berbagai media.

Pertemuan 2: Mendalami Pentingnya Mujahaddah an-Nafs (Kontrol Diri) (Alokasi Waktu: 3 JP)

- Menganalisis pengertian, dalil, dan manfaat kontrol diri (mujahaddah an-nafs).
- Meyakini bahwa sikap kontrol diri adalah perintah agama.
- Menyajikan paparan tentang pentingnya menumbuhkan sikap kontrol diri melalui studi kasus.
- Merencanakan strategi pribadi untuk melatih kontrol diri dalam kehidupan sehari-hari.

Pertemuan 3: Membiasakan Akhlak Mahmudah dan Menghindari Akhlak Madzmumah dalam Kehidupan Sehari-hari (Alokasi Waktu: 3 JP)

- Mengidentifikasi contoh-contoh penerapan syaja'ah dan mujahaddah an-nafs dalam kehidupan sehari-hari.
- Menghindari sikap temperamental (ghadhab) dalam berbagai situasi.
- Membiasakan sikap kontrol diri dan berani membela kebenaran dalam interaksi sosial.
- Merefleksikan dampak pembiasaan akhlak mahmudah dan menghindari akhlak madzmumah bagi kenyamanan dan keberkahan hidup.

D. TOPIK PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL

- Manajemen emosi dan mengatasi kemarahan di era digital (misalnya: *cyberbullying*, komentar negatif di media sosial).
- Keberanian dalam menghadapi tekanan teman sebaya, membela kebenaran, dan berani berkata tidak pada hal yang salah.
- Pentingnya kontrol diri dalam penggunaan gadget, belajar, dan pergaulan.
- Kisah-kisah teladan Nabi Muhammad SAW, para sahabat, dan tokoh-tokoh modern yang menunjukkan akhlak mahmudah.
- Dampak positif akhlak mahmudah dan dampak negatif akhlak madzmumah dalam hubungan antarindividu, keluarga, dan masyarakat.

E. KERANGKA PEMBELAJARAN

Praktik Pedagogik:

- **Model Pembelajaran:**
 - **Discovery Learning:** Mendorong peserta didik untuk menemukan sendiri konsep dan makna akhlak madzmumah dan mahmudah melalui eksplorasi dalil, kisah, dan studi kasus.
 - **Small Group Discussion:** Memfasilitasi diskusi mendalam, berbagi perspektif, dan analisis kasus dalam kelompok kecil.
 - **Reflective Thinking:** Mendorong peserta didik untuk merefleksikan pengalaman pribadi dan mengaitkannya dengan materi akhlak.
 - **Storytelling:** Menggunakan kisah-kisah inspiratif untuk menginternalisasi nilai-nilai akhlak.
- **Strategi:**
 - **Inquiry-Based Learning:** Peserta didik diajak untuk bertanya, menyelidiki, dan menemukan jawaban tentang akhlak.

- **Experiential Learning:** Mendorong peserta didik untuk mengidentifikasi situasi nyata di mana akhlak diuji dan berlatih menerapkannya.
- **Values Clarification:** Membantu peserta didik mengidentifikasi dan memperkuat nilai-nilai moral mereka.
- **Metode:** Curah pendapat, diskusi kelompok, studi kasus, presentasi, ceramah interaktif, menonton video, refleksi jurnal.

Kemitraan Pembelajaran:

- **Lingkungan Sekolah:** Guru Bimbingan Konseling (BK) untuk mendukung pengembangan karakter, Perpustakaan sekolah (untuk mencari referensi), guru mata pelajaran lain (untuk integrasi lintas kurikulum).
- **Lingkungan Luar Sekolah:** Orang tua/wali (untuk memantau dan membimbing penerapan akhlak di rumah), tokoh agama/masyarakat (sebagai narasumber jika memungkinkan), komunitas sosial (untuk observasi atau kegiatan sosial).
- **Masyarakat:** Mengajak peserta didik untuk mengamati perilaku di lingkungan masyarakat dan menganalisisnya dari sudut pandang akhlak.

Lingkungan Belajar:

- **Ruang Fisik:** Ruang kelas yang kondusif untuk diskusi kelompok dan presentasi; lingkungan sekolah yang menjadi wadah penerapan akhlak.
- **Ruang Virtual:** Platform pembelajaran daring (Google Classroom) untuk berbagi materi, tugas, dan forum diskusi; akses internet untuk mencari dalil, kisah, dan video inspiratif; platform media sosial (dengan bimbingan guru) untuk mengidentifikasi kasus-kasus terkait akhlak.
- **Budaya Belajar:** Suasana kelas yang aman dan saling menghargai, mendorong kejujuran, keterbukaan, dan empati. Budaya saling mengingatkan dalam kebaikan (amar ma'ruf nahi munkar) dalam lingkup yang positif.

Pemanfaatan Digital:

- **Perpustakaan Digital:** Mencari tafsir Al-Qur'an, hadis, artikel, dan buku-buku terkait akhlak.
- **Forum Diskusi Daring:** Google Classroom atau grup chat (WhatsApp/Telegram) untuk diskusi di luar jam pelajaran, berbagi temuan, dan saling memberikan dukungan.
- **Penilaian Daring:** Penggunaan Google Forms untuk kuesioner awal atau refleksi, Kahoot!/Mentimeter untuk kuis interaktif atau polling pendapat.
- **Google Classroom:** Sebagai pusat manajemen pembelajaran untuk berbagi materi (video, PPT, artikel), tugas, dan umpan balik.

F. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI

PERTEMUAN 1

KEGIATAN PENDAHULUAN

A. KEGIATAN PENDAHULUAN (MINDFUL LEARNING, JOYFUL LEARNING)

- **Pembelajaran Berkesadaran (Mindful Learning):**

- Guru memulai dengan membaca doa bersama dan mengajak peserta didik untuk melakukan meditasi singkat atau pernapasan dalam untuk menenangkan pikiran dan fokus pada pembelajaran.
- Guru mengajukan pertanyaan reflektif: "Mari kita sejenak merenung, bagaimana perasaan kita saat melihat atau mengalami seseorang marah meledak-ledak? Atau bagaimana rasanya ketika kita berani membela teman yang dizalimi?" Ini bertujuan untuk mengaktifkan emosi dan pengalaman pribadi.
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang jelas, mengaitkan dengan kehidupan sehari-hari agar peserta didik menyadari pentingnya materi ini untuk perkembangan diri mereka.
- **Pembelajaran Bermakna (Meaningful Learning):**
 - Memutar klip video singkat tentang situasi sehari-hari yang memicu kemarahan atau membutuhkan keberanian, atau menampilkan kisah inspiratif tentang kontrol diri.
 - Menghubungkan materi dengan isu-isu aktual yang sedang dihadapi peserta didik (misalnya, *bullying*, tekanan akademis, penggunaan media sosial) untuk menunjukkan relevansi materi.
- **Pembelajaran Menggembirakan (Joyful Learning):**
 - *Ice breaking* yang melibatkan ekspresi emosi atau tebak-tebakan tentang sifat-sifat.
 - Guru menggunakan media visual yang menarik (infografis, gambar, video) untuk menyajikan konsep-konsep awal.
 - Mendorong peserta didik untuk berbagi pengalaman pribadi yang relevan (jika nyaman) dalam suasana yang mendukung dan tidak menghakimi.

B. KEGIATAN INTI (UNDERSTANDING, APPLICATION, REFLECTION)

- **Pembelajaran Memahami (Understanding):**
 - **Eksplorasi Dalil (Pertemuan 1 & 2):** Peserta didik dalam kelompok kecil membaca dan mengkaji dalil-dalil naqli (Al-Qur'an dan Hadis) terkait ghadhab, syaja'ah, dan mujahaddah an-nafs. Mereka mendiskusikan makna dan konteks dalil. Ini membangun pemahaman yang mendalam dari sumber primer.
 - **Identifikasi Konsep (Pertemuan 1 & 2):** Peserta didik berdiskusi untuk merumuskan definisi, macam-macam, dan ciri-ciri dari ghadhab, syaja'ah, dan mujahaddah an-nafs berdasarkan dalil dan sumber lain.
 - **Studi Kasus (Pertemuan 1 & 2):** Guru menyajikan beberapa studi kasus atau skenario nyata yang relevan dengan kehidupan peserta didik. Peserta didik menganalisis kasus tersebut dari perspektif akhlak yang sedang dibahas. Mereka mengidentifikasi akhlak madzmumah yang muncul dan akhlak mahmudah yang seharusnya diterapkan.
- **Pembelajaran Mengaplikasi (Application):**
 - **Diskusi dan Analisis Dampak (Pertemuan 1 & 2):** Peserta didik mengaplikasikan pemahaman mereka dengan menganalisis dampak positif dan negatif dari berbagai akhlak terhadap diri sendiri, orang

lain, dan masyarakat.

- **Pembuatan Peta Konsep/Infografis (Pertemuan 1 & 2):** Peserta didik secara kolaboratif membuat peta konsep atau infografis yang menggambarkan hubungan antara dalil, konsep, dan contoh penerapan akhlak.
- **Perencanaan Strategi Diri (Pertemuan 2):** Peserta didik secara individu atau kelompok merumuskan strategi atau langkah-langkah praktis untuk menghindari ghadhab dan membiasakan syaja'ah serta mujahaddah an-nafs dalam kehidupan sehari-hari mereka. Ini bisa berupa "kontrak perilaku" atau "jurnal refleksi harian".
- **Pembelajaran Merefleksi (Reflection):**
 - **Diskusi Kelompok dan Presentasi (Pertemuan 1, 2, & 3):** Setelah diskusi dan analisis, setiap kelompok mempresentasikan hasil kerjanya. Guru dan kelompok lain memberikan umpan balik, mendorong pertanyaan kritis, dan diskusi mendalam.
 - **Jurnal Refleksi/Reflective Thinking (Sepanjang Pembelajaran):** Peserta didik diminta untuk menulis jurnal singkat atau catatan refleksi tentang apa yang mereka pelajari, bagaimana perasaan mereka, dan bagaimana mereka akan menerapkan pembelajaran tersebut dalam kehidupan sehari-hari.
 - **Sharing Pengalaman (Pertemuan 3):** Beberapa peserta didik berbagi pengalaman mereka dalam menerapkan atau menghadapi akhlak yang dibahas, termasuk tantangan dan keberhasilan.

C. KEGIATAN PENUTUP (UMPAN BALIK KONSTRUKTIF, KESIMPULAN, PERENCANAAN SELANJUTNYA)

- **Umpan Balik Konstruktif:**
 - Guru memberikan umpan balik (feedback) yang spesifik dan konstruktif terhadap partisipasi, hasil diskusi, dan presentasi peserta didik. Umpan balik ini berfokus pada kekuatan dan area yang perlu ditingkatkan.
 - Peserta didik juga didorong untuk saling memberikan umpan balik yang membangun.
- **Menyimpulkan Pembelajaran:**
 - Guru bersama peserta didik merangkum poin-poin penting dari pembelajaran tentang akhlak madzmumah dan mahmudah.
 - Menekankan kembali bahwa pembiasaan akhlak mahmudah adalah kunci untuk hidup nyaman dan berkah.
 - Menyimpulkan bahwa akhlak adalah cerminan iman dan perwujudan ketaatan kepada Allah SWT.
- **Perencanaan Pembelajaran Selanjutnya:**
 - Guru memberikan penugasan individu untuk mengimplementasikan strategi akhlak yang telah disusun dalam kehidupan sehari-hari dan mencatat perkembangannya (misalnya, *challenge* 7 hari tanpa marah, atau 7 hari membiasakan kontrol diri).
 - Guru menyampaikan materi atau kegiatan yang akan datang,

misalnya terkait materi selanjutnya atau kegiatan proyek (misalnya, membuat kampanye akhlak di media sosial). Peserta didik dilibatkan dalam menentukan format lanjutan.

G. ASESMEN PEMBELAJARAN

Asesmen akan dilakukan secara berdiferensiasi dan berkelanjutan untuk mengukur pencapaian kompetensi peserta didik.

A. Asesmen Awal Pembelajaran (Diagnostik)

- **Format:** Tes lisan (pertanyaan pemantik) atau kuesioner singkat (Google Forms).
- **Tujuan:** Mengidentifikasi pengetahuan awal, pemahaman umum tentang akhlak, dan pengalaman pribadi peserta didik.
- **Pertanyaan/Tugas:**
 - "Menurut kalian, apa itu 'akhlak'? Bisakah kalian berikan contoh akhlak yang baik dan buruk?"
 - "Apa yang kalian rasakan saat melihat seseorang marah besar? Dan bagaimana perasaan kalian saat melihat seseorang berani membela temannya yang lemah?"
 - "Seberapa sering kalian merasa sulit mengendalikan emosi atau keinginan?"
 - "Apa saja tantangan yang kalian hadapi dalam menerapkan perilaku baik di sekolah atau di rumah?"

B. Asesmen Proses Pembelajaran (Formatif)

1. Observasi dan Diskusi Kelompok (Sepanjang Pertemuan)

- **Format:** Lembar observasi partisipasi, rubrik penilaian diskusi kelompok.
- **Tujuan:** Mengukur keaktifan, kemampuan berpikir kritis, kolaborasi, dan komunikasi peserta didik selama diskusi.
- **Aspek yang dinilai:** Kemampuan menyampaikan pendapat, mendengarkan, menghargai perbedaan, menganalisis dalil/kasus, dan berkontribusi dalam kelompok.

2. Analisis Studi Kasus dan Dalil (Pertemuan 1 & 2)

- **Format:** Penilaian tertulis (lembar kerja analisis) atau presentasi kelompok.
- **Tujuan:** Mengukur pemahaman konseptual dan kemampuan penalaran kritis dalam mengaitkan dalil dengan contoh nyata.
- **Pertanyaan/Tugas:**
 - "Identifikasikanlah contoh perilaku ghadhab/syaja'ah/mujahaddah an-nafs dalam skenario ini. Jelaskan mengapa perilaku tersebut termasuk akhlak madzmumah/mahmudah dan sebutkan dalil yang relevan!"
 - "Analisislah dampak positif dan negatif dari perilaku X terhadap individu dan masyarakat."
 - "Bagaimana cara menghindari perilaku ghadhab menurut Al-Qur'an dan Hadis?"

3. Pembuatan Peta Konsep/Infografis/Mind Map (Pertemuan 1 & 2)

- **Format:** Penilaian produk (visualisasi peta konsep/infografis).
- **Tujuan:** Mengukur kemampuan mengorganisir informasi, kreativitas, dan pemahaman konsep secara visual.
- **Tugas:** "Buatlah peta konsep/infografis/mind map yang menjelaskan definisi, macam-macam, dalil, dan dampak dari *ghadhab*, *syaja'ah*, dan *mujahaddah an-nafs*."

4. Jurnal Refleksi Pribadi (Sepanjang Pembelajaran)

- **Format:** Penilaian esai/jurnal pendek.
- **Tujuan:** Mengukur kemampuan refleksi diri, pemahaman metakognitif, dan komitmen untuk perubahan perilaku.
- **Tugas:** "Tuliskan refleksi singkat tentang apa yang kalian pelajari hari ini tentang akhlak. Bagaimana materi ini relevan dengan kehidupan kalian? Apa satu perilaku yang ingin kalian ubah atau tingkatkan dalam diri kalian setelah mempelajari materi ini?"

C. Asesmen Akhir Pembelajaran (Sumatif)

● Format:

- **Proyek Akhir:** Misalnya, membuat video singkat, poster digital, atau kampanye sosial (misalnya, di media sosial) tentang pentingnya menghindari akhlak *madzmumah* dan membiasakan akhlak *mahmudah*. Ini akan dinilai dari kreativitas, pesan, dan pemahaman materi.
- **Presentasi (Storytelling/Role Play):** Peserta didik menyajikan paparan atau melakukan *role play* tentang cara menghadapi situasi yang menguji kesabaran/membutuhkan keberanian/kontrol diri.
- **Tes Tertulis:** Esai atau uraian singkat untuk menguji pemahaman komprehensif tentang akhlak *madzmumah* dan *mahmudah* (definisi, dalil, dampak, cara mengatasi/membiasakan).

- **Tujuan:** Mengukur pencapaian tujuan pembelajaran secara keseluruhan dan kemampuan peserta didik untuk mengaplikasikan pemahaman mereka.

● Contoh Tugas Proyek:

- "Buatlah sebuah *campaign* singkat (video pendek berdurasi maksimal 3 menit atau serial infografis di Instagram) yang berisi ajakan untuk menghindari sikap temperamental (*ghadhab*) dan membiasakan sikap kontrol diri (*mujahaddah an-nafs*) serta berani membela kebenaran (*syaja'ah*) dalam kehidupan sehari-hari, lengkap dengan dalil dan contoh kontekstualnya. Presentasikan kampanye kalian di depan kelas."

● Rubrik Penilaian Proyek/Presentasi: Akan mencakup kriteria seperti:

- **Kesesuaian Materi:** Akurasi konsep dan dalil.
- **Kreativitas:** Inovasi dalam penyajian.
- **Pesan yang Disampaikan:** Kejelasan dan kekuatan pesan moral.
- **Kemampuan Komunikasi/Presentasi:** Kejelasan penyampaian, kepercayaan diri, dan interaksi.
- **Aspek Budi Pekerti:** Terlihatnya internalisasi nilai-nilai akhlak dalam proses pengerjaan dan presentasi.